

HUBUNGAN KELEKATAN TEMAN SEBAYA (*PEER ATTACHMENT*) TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 KENCONG

Shabri Henarosa¹ Erna Ipak Rahmawati, S.Psi., MA²

INTISARI

Kompetensi sosial merupakan perilaku yang dapat diterima secara sosial, cara berperilaku individu yang dipelajari sehingga dapat memampukan individu dalam berinteraksi secara efektif dengan orang lain, serta mengarah pada perilaku dan respon-respon sosial yang dimiliki oleh individu. Kompetensi sosial dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu faktor kelekatan. Kelekatan (*Attachment*) pertama kali terbentuk pada bayi dengan orang tua yang merupakan landasan awal hubungan manusia pada masa selanjutnya. Perubahan kelekatan (*Attachment*) terjadi ketika remaja mempelajari serta mengembangkan hubungan selain keluarga. Kelekatan teman sebaya (*Peer Attachment*) merupakan suatu hubungan yang terjalin atau terbentuk dengan kuat antara remaja dengan teman-temannya, baik dengan secara seseorang maupun berkelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan teman sebaya (*Peer Attachment*) terhadap kompetensi sosial pada siswa di SMA Negeri 1 Kencong.

Jenis Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan bentuk asosiatif, populasi pada penelitian ini adalah kelas X dan XI baik IPA maupun IPS dengan menggunakan teknik pengambilan sampel teknik *Simple Random Sampling* yang berjumlah 233 siswa untuk mengukur skala *Peer Attachment* dan skala kompetensi sosial menggunakan skala Likert. Metode analisa data yang digunakan yaitu uji instrumen, uji asumsi dan uji deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kelekatan teman sebaya (*Peer Attachment*) dan kompetensi sosial dengan nilai signifikan $0,619 > 0,05$. Hasil uji deskriptif sebanyak 54 % (125) memiliki kompetensi sosial yang rendah dan 46 % (108) siswa yang memiliki kompetensi sosial yang tinggi namun sebanyak 146 siswa (63 %) memiliki kelekatan dengan teman sebayanya dan sebanyak 87 siswa (37 %) tidak memiliki kelekatan dengan teman sebaya.

Kata Kunci: Kelekatan Teman Sebaya, Kompetensi Sosial, Siswa

¹Peneliti

²Dosen Pembimbing I

***THE RELATIONSHIP OF PEER ATTACHMENT FOR SOCIAL
COMPETENCE IN STUDENTS IN SENIOR HIGH SCHOOL 1 KENCONG***

Shabri Henarosa¹ Erna Ipak Rahmawati, S.Psi., MA²

ABSTRACT

Social competence is behavior that is socially acceptable, learned ways of behavior that enable a person to interact effectively with others, and lead to social behaviors and responses possessed by individuals. Social competence is influenced by various things, one of which is the attachment factor. Attachment is first formed in infants with parents who are the initial foundation of human relations in the next period. Attachment changes occur when adolescents learn and develop relationships with non-family members. Peer attachment is a relationship that is strongly intertwined between teenagers and their friends, both with someone and in groups. This study aims to determine the relationship between Peer Attachment to social competence of students in Senior High School 1 Kencong.

This type of research uses quantitative design with an associative form, the population of this study is class X and XI both natural science and social sciences by using 233 random sampling techniques with random sampling techniques to measure the Peer Attachment scale and social competency scale using the Likert scale. Data analysis methods used are test instruments, test assumptions and descriptive tests. The results showed that there was a relationship positive between peer attachment and social competence with a significant value of $0.619 > 0.05$. Descriptive test results were 54% (125) had low social competence and 46% (108) students had high social competence but 146 students (63%) had attachment to their peers and as many as 87 students (37%) did not have attachment to peers.

Keywords: Peer Attachment, Social Competence, Student

¹*Researcher*

²*Supervisor I*